

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika melalui penerapan alat peraga kelereng dan diskusi kelompok untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pengerjaan hitung di kelas II MII Sangubanyu Kecamatan Bawang Batang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan alat peraga kelereng dan diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II MII Sangubanyu Kecamatan Bawang Kabupaten Batang Tahun 2011/2012 dengan nilai rata-rata hasil belajar adalah 80. Hal ini dapat ditunjukkan dengan keberhasilan belajar klasikal 81%.
2. Skenario penerapan alat peraga kelereng dan diskusi kelompok adalah skenario pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pengerjaan hitung kelas II MII Sangubanyu Kecamatan Bawang Kabupaten Batang Tahun 2011/2012, dengan model demonstrasi pengerjaan hitung menggunakan kelereng dan diskusi beberapa topik bagian pengerjaan hitung dapat membuat peserta didik lebih memahami materi secara visual dan nyata daripada secara simbol abstrak atau audio.

B. Saran

Dengan selesainya pelaksanaan penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang dilakukan melalui penerapan alat peraga kelereng dan diskusi kelompok untuk menyelesaikan pengerjaan hitung peserta didik kelas II MII Sangubanyu Batang, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya,

1. Dalam pelaksanaan KTSP, guru dituntut mampu mengembangkan metode pembelajaran inovatif. Untuk itu, pembelajaran melalui pemanfaatan media dan alat peraga, tampaknya layak untuk diterapkan.
2. Guru hendaknya berusaha melakukan penelitian perbaikan pembelajaran, terutama melalui pemanfaatan media dan metode pembelajaran. Sehingga penerapan ini dapat dikembangkan dan diimplementasikan untuk pokok bahasan matematika yang lain.
3. Guru matematika SD, khususnya yang mengajar pada lingkungan madrasah ibtida'iyah diharapkan mampu memanfaatkan media yang ada, ataupun membuat sendiri media yang dibutuhkan sesuai kebutuhan pembelajaran.
4. Dalam Pembelajaran matematika siswa harus dilibatkan secara aktif baik secara fisik maupun psikis.
5. Guru matematika yang baik dan profesional hendaknya senantiasa melakukan perbaikan dalam hal yang menunjang kompetensinya, karena pendidikan sifatnya berkembang. Misalnya mengikuti pelatihan dan lain sebagainya.
6. Diharapkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat digunakan sebagai refleksi bagi guru terutama dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap peserta didik.
7. Hendaknya pihak sekolah dan kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan mendukung dan memfasilitasi guru untuk dapat meningkatkan profesinya dan mengembangkan inovasinya dalam pembelajaran.
8. Dalam Al-Qur'an (QS. Ar Ra'd: 11)

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan¹ yang ada pada diri mereka sendiri.²

Sekiranya konsep ayat diatas dapat menjadi acuan untuk guru bahkan madrasah untuk dapat terus berkembang.

¹ Tuhan tidak akan merubah Keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebab-sebab kemunduran mereka.

² Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Alwaah, 1993), hlm. 370.

C. Penutup

Al-hamdulillah, dengan rasa syukur ke hadirat Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Penulis menyadari meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, namun kekurangan dan kesalahan tetaplah menjadi suatu keniscayaan atas diri manusia. Penulis berharap setitik usaha berupa penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri, dan siapapun yang membaca hasil penelitian ini. Penulis sadar sepenuhnya akan segala kekurangan dalam berbagai hal. Untuk itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini ke depan serta perluasan pengetahuan keilmuan bagi kita semua. Di samping itu, mudah-mudahan karya kecil ini dapat memberikan sumbangan ilmu dalam dunia pendidikan dalam arti yang komprehensif.